

# Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada PT Pegadaian Persero

## The Influence of Auditor Competence, Independence and Professionalism on Audit Quality at PT Pegadaian Persero

Nur Adila<sup>1</sup>, Halim usman<sup>2</sup>, Sri Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Muhammadiyah Palopo

<sup>1</sup> kota palopo – 082322015653,  
e-mail: nuradilaaa13@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of competence, independence and professionalism of auditors on audit quality at PT Pegadaian Persero. The population and sample of this study are auditors who work at PT Pengadaian Persero in the city of Palopo, North Luwu Regency. The sample collection technique uses a technique by distributing research questionnaires with the Likert scale method. Data analysis from this study used multiple linear regression analysis using statistical packages for social science (SPSS) program. The results arising from this study indicate that the competence and independence variables have a negative and insignificant effect on audit quality and the auditor professionalism variable has a significant effect on audit quality*

*Keywords: competence, independence, auditor professionalism, audit quality*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada PT Pegadaian Persero. Populasi dan sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada PT Pegadaian Persero yang ada di Kota Palopo, Kabupaten Luwu Utara. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik dengan menyebarkan kuesioner penelitian dengan metode skala likert. Analisis data dari penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *statistical packages for social science* (SPSS). Hasil yang timbul dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit dan variabel profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

Kata kunci: kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Kualitas Audit

## PENDAHULUAN

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di Indonesia wajib memiliki unit audit internal guna untuk membantu dalam memastikan sistem pengendalian internal. Pedoman tata kelola perusahaan yang baik bersifat umum, setiap perusahaan yang berada di Indonesia harus mempunyai sistem pengendalian internal yang merupakan bagian dari sistem pengendalian yang andal dan bertugas dalam membantu direksi untuk mencapai tujuan dan kelangsungan usaha dengan cara menilai kinerja dalam sebuah perusahaan tersebut.

Seorang auditor internal harus mempunyai kompetensi, independensi, dan juga profesionalisme yang menentukan hasil atau kualitas audit. Kompetensi ialah suatu keahlian, pengetahuan, pengalaman serta keterampilan yang dibutuhkan oleh auditor dalam menjalankan tugas auditnya agar bisa melakukan auditnya secara cermat, objektif, dan juga seksama (Nugrahini 2015). Sedangkan independensi ialah sebuah pertimbangan yang objektif atau tidak memihak yang dimiliki auditor dalam

PT. Pegadaian (Persero) adalah sebuah usaha yang bergerak di sektor jasa keuangan non perbankan yang beroperasi dan mempunyai beberapa UPC di

Kota Palopo. Lembaga keuangan yang kegiatannya utamanya menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Dalam rangka membantu masyarakat yang mempunyai penghasilan yang rendah. Keberadaan perusahaan pegadaian di Kota Palopo ini juga membantu mencegah terjadinya praktek ijon, pengedaaian ilegal, rentenir, dan pinjaman yang tidak wajar lainnya. Uang pinjaman didistribusikan dengan cara yang sederhana, cepat, aman, dan hemat biaya (Kurnia et al., 2019).

PT Pegadaian merupakan suatu perusahaan penanggung resiko Yang memiliki tujuan terus menerus tumbuh dan berkembang, sehingga penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan komponen penting, terutama seiring dengan meningkatnya resiko dan masalah yang dihadapi dalam bisnis. Oleh karena itu kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor perlu di tingkatkan baik dari segi elemen maupun indikator, agar dapat meningkatkan kedudukan kompetitif perusahaan dan memenuhi keinginan untuk menjadi perusahaan yang lebih baik. Dengan mengoptimalkan nilai perusahaan dengan mengelola sumber daya

dan resiko secara lebih efisien dan efektif, perum pegadaian dapat meningkatkan nilai pertumbuhan bisnis jangka panjang dengan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Berbagai pandangan tentang kualitas audit dikemukakan oleh para ahli, De Angelo (1981) menyatakan bagaimana seorang auditor akan menemukan lalu melaporkan penyimpangan yang ditemui saat pemeriksaan laporan keuangan. Menurut Rosnidah (2010) adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan

standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Selain itu Financial Accounting Committee (2000) dalam Christiawan (2003:83) menyatakan bahwa "Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi". Selanjutnya menurut Hidayat (2011) selain kompetensi dan independensi kualitas auditor juga dipengaruhi oleh profesionalisme (Pratama, 2013).

Audit internal merupakan jaminan yang independen, objektif dan kegiatan konsultasi yang dirancang guna untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan. Hal ini membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen resiko, pengendalian, dan tata kelola. Institute of Internal Auditors (IIA) mengatakan bahwa fungsi audit internal (IAF) merupakan salah satu pilar model tata kelola perusahaan yang efektif, bersama dengan komite audit (AC) dewan direksi, manajemen eksekutif dan auditor eksternal. auditor internal juga meliputi audit dan menyediakan berbagai layanan jaminan dan konsultasi untuk perusahaan.

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan bahwa IAF, berkualitas tinggi dikaitkan dengan resistensi yang lebih besar terhadap tekanan temuan perubahan. Oleh karena itu penelitian ini ingin menguji kembali faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini berfokus pada sikap dan perilaku auditor, sehingga akan dilakukan penelitian. mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Palopo.

## METODE PENELITIAN

### Desain dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan memberikan gambaran masa

sekarang dan dimasa yang akan datang. Dalam Penelitian ini menggunakan software SPSS. Penelitian ini menggambarkan secara sistematis fakta-fakta tentang kompetensi, independensi, profesionalisme auditor, dan kualitas audit internal pada PT Pegadaian (Persero) Cabang dalam penelitian ini yang menjadi pokok bahasan. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut: variabel independen (bebas) yaitu terdiri dari kompetensi (X1), Independensi (X2), dan profesionalisme (X3). Sedangkan variabel terikat yaitu Kualitas Audit (Y).

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penulisan ini, tempat penelitian terletak Kota Palopo Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 bulan mulai dari Februari sampai bulan April 2023

#### **Data dan Sumber Data**

##### 1) Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, yaitu data yang telah diperoleh dari observasi dan informasi dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan pada para pegawai PT Pegadaian Cabang Palopo, PT Pegadaian Pasar Sentral Palopo, PT Pegadaian Upc Palopo dan PT Pegadaian Syariah Luwu

##### 2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber informasi yang penelitiannya di peroleh secara langsung pada sumber aslinya, dan tidak melalui prantara. Informasi subjek (data keterbukaan diri) beberapa. Data primer yang digunakan oleh peneliti berupa data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang di akan disebar oleh peneliti. Sumber datanya dari pengawas audit internal dan bidang-bidang yang mempunyai hubungan dengan audit internal yang ada pada PT Pegadaian Cabang Palopo, PT Pegadaian Psr Sentral Palopo, PT Pegadaian Upc Palopo dan PT Pegadaian Syariah Luwu

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi menurut (Sugiyono, 2011:18) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki ukuran dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti tentang kajian dan kemudian menarik kesimpulan. Penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan tahunan Bank Sulselbar. Sampel terdiri dari laporan keuangan tahunan Bank Sulselbar selama lima tahun terakhir dari t

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Populasi adalah area atau tempat umum yang terdiri dari objek/subjek dengan ciri-ciri tertentu yang di definisikan oleh peneliti untuk di pelajari

dan diteliti dan dari situ ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja di PT Pegadaian Cabang Palopo, PT Pegadaian Psr Sentral Palopo, PT Pegadaian

Upc Palopo dan PT Pegadaian Syariah Luwu. Adapun jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 responden. Sampel yang berkaitan dengan penelitian ini adalah individu-individu yang terlibat dalam perusahaan yaitu divisi audit internal. Divisi audit internal merupakan sebuah unit yang menjalankan kegiatan audit internal dan pengendalian internal di lingkungan perusahaan dalam rangka memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan, terutama dalam mewujudkan aspek tanggung jawab. Namun karena jumlah audit dari berbagai tempat penelitian yang dilakukan terbatas dan penelitian ini memerlukan 40 responden jadi, penelitian sebagian di lakukan terhadap beberapa karyawan yang ada di PT Pegadaian yang di teliti sebagai penambahan responden

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Sugiyono, (2014) pengujian ini menjelaskan hubungan fungsional dalam uji hipotesis dan memberikan kejelasan tentang kekuatan variabel penentu dalam penelitian ini yakni kinerja karyawan. Variabel dependen atau independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel yaitu kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit, sehingga peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

X1 = Kompetensi

X2 = Independensi

X3 = Profesionalisme Auditor

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Error Term (variabel gangguan)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda dilakukan dengan melakukan uji berikut ini:

(a) Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut.

- a. jika tingkat signifikansi >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak,yaitu variabel bebas secara bersama sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika signifikansi <0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima,yaitu variabel bebas masing masing memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**UJI T**

**Tabel Hasil Uji T**

**Tabel 1. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.406	1,150		.,353	,726
1 Struktur Modal	,240	,079	-.306	3,026	,005
1 Likuiditas	-160	,050	-,343	-3,177	,003
1 UK. Perusahaan	,542	,059	,925	9,226	,000

a. *Dependent Variable: kualitas audit*

Bahwa tabel diatas menjelaskan tentang hasil uji t atau uji hipotesis dengan demikian sesuai dengan tabel di atas menjelaskan bahwa hasil pengujian parsial (uji t) anantara variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut:

- 1 Hipotesis yang pertama diketahui untuk kompetensi (X1) dengan signifikan 0,005 artinya terdapat pengaruh positif atau signifikan terhadap kualitas audit.
- 2 Hipotesis yang kedua diketahui untuk independensi dengan signifikan 0,003 artinya terdapat pengaruh positif atau signifikan terhadap kualitas audit.
- 3 Hipotesis yang ketiga diketahui untuk profesionalisme auditor (X3) dengan signifikan 0,000 artinya terdapat pengaruh positif atau signifikan terhadap kualitas audit

**Tabel 2 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54,444	3	18,148	48,285	.000 <sup>b</sup>
	Residual	13,553	36	,376		
	Total	67,975	39			

- a. Dependent Variable: kualitas audit
- b. Predictors: (Constant), profesionalisme auditor, independensi, kompetensi

**1. Uji Regresi Linear Berganda**

Metode analisis ini di gunakan dalam

membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel independen(X1) terhadap variabel dependen (Y). dalam analisis regresi berganda, variabel terikat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas, sehingga terdapat hubungan fungsional antar variabel terikat

**Tabel 3 Analisis regresi linear berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.406	1,150		.,353	,726
1 Struktur Modal	,240	,079	-.306	3,026	,005
1 Likuiditas	-160	,050	-,343	-3,177	,003
1 UK. Perusahaan	,542	,059	,925	9,226	,000

sumber data diolah tahun 2023

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = -0,406 + 0,240(X_1) - 0,160(X_2) + 0,542(X_3)$$

Dari persamaan di atas maka dapat diberikan penjelasan bahwa

- 1. Nilai konstan sebesar (a) sebesar -0,406 menyatakan bahwa variabel bebas memiliki nilai (0) dan tidak ada perubahan. maka nilai variabel terikat ( kualitas audit) sebesar 0,406
- 2. koefisien regresi variabel kompetensi b1 sebesar 0,240 menyatakan bahwa setiap perubahan 0,024 variabel kompetensi maka variabel kualitas audit (Y) akan terjadi perubahan satu satuan.
- 3. koefisien regresi variabel independensi b2 sebesar -0,160 menyatakan bahwa setiap perubahan - ,160 variabel independensi maka variabel kualitas audit (Y) akan terjadi perubahan satu satuan.
- 4. koefisien regresi variabel profesionalisme auditor b3 sebesar 0,542 menyatakan bahwa setiap perubahan 0,542 variabel profesionalisme auditor maka variabel kualitas audit (Y) akan terjadi perubahan satu satuan.

**Koefisien determinasi (R2)**

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Model summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 <sup>a</sup>	,80784		,613
a. Predictors: (Constant), profesionalisme auditor, independensi, kompetensi b. dependent Variable: total (y)				

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,801 dimana variabel kompetensi, (X1) (independensi) X2, Profesionalisme Auditor (X3) mempunyai pengaruh sebesar 80,1% dalam mendeteksi fraud sedangkan 19,9% dipengaruhi oleh variabel lain,.

## PEMBAHASAN

- a. kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit  
berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT Pegadaian Persero cabang palopo kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit penelitian ini memperoleh nilai signifikan 0,005 yang artinya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit  
hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Kurniawan 2021 dengan judul pengaruh independensi auditor, kompetensi auditor, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit studi pada kantor akuntan publik wilayah surabaya. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara farsial kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- b. pengaruh independensi terhadap kualitas audit  
berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT Pegadaian Persero cabang palopo independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit penelitian ini memperoleh nilai signifikan 0,003 yang artinya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit  
hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fenua Mustika Kristanti 2021 hasil penelitian ini mengatakan bahwa pengaruh positif atau signifikan terhadap kualitas audit.
- c. pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit  
berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT Pegadaian Persero cabang palopo profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit penelitian ini memperoleh nilai signifikan 0,000 yang artinya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lavin dalam Alim (2007) Usaha wanitchakit (2008) dan Baotham (2007) yang

menyatakan bahwa profesionalisme auditor secara signifikan terhadap kualitas audit.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Terdapat pengaruh dan signifikan kompetensi terhadap kualitas audit yang dapat dilihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan hasil signifikan. hal ini menunjukkan bahwa kompetensi berperan sangat penting terhadap peningkatan kualitas audit, semakin tinggi kompetensi auditor, maka semakin baik kualitas audit
- b. Terdapat pengaruh dan signifikan independensi terhadap kualitas audit yang dapat dilihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan hasil signifikan. hal ini menunjukkan bahwa independensi auditor berperan sangat penting terhadap peningkatan kualitas audit, semakin tinggi independensi auditor, maka semakin baik kualitas audit
- c. Terdapat pengaruh dan signifikan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit yang dapat dilihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan hasil signifikan. hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme auditor berperan sangat penting terhadap peningkatan kualitas audit, semakin tinggi profesionalisme auditor, maka semakin baik kualitas audit

## SARAN

- a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik dan tema yang sama.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan variabel yang berbeda beda karena dari hasil yang didapat masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengecek ulang tiap item pernyataan kuesioner yang mencerminkan tiap variabel agar lebih sesuai dengan yang akan diteliti

## DAFTAR PUSTAKA

Aswir, dan Misbah, H. (2018). pengaruh kompetensi, independensi, dan pengalaman kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (studi kasus auditor akuntan publik di jawa tengah dan diy ). fotosintesis,

- 2(1), 1–13
- Analdo, V. (2019). Pengaruh independensi auditor dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit studi empiris di kantor akuntan publik tangerang.
- Candra, F. A. (2022). Pengaruh kompetensi, independensi, skeptisisme, profesional, time budget pressure dan due professional care on pada kualitas audit.
- Dahlia, L., dan Octavianty, E. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 16–37.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Analisis pemberian kredit cepat dan aman dalam peningkatan nasabah pada pt pengadaian ( persero) cabang makassar.
- Ghozali, (2019) :49). pengaruh kompetensi, inependensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. bab III Metoda Penelitian, Bab iii me, 1–9.
- Haryanto, N. O., dan Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 171
- Kurnia, M. R., Bramasto, A., dan Hendaryan, D. (2019). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan lokus kontrol Terhadap Kinerja Auditor Internal. *jasa ( Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi )*, 3(1), 27– 40.
- Lina. (2015). pengaruh kompetensi dan profesionalisme auditor internal terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Laminto, V. B. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi profesionalisme terhadap kualitas audit ( studi kasus pada kantor akuntan publik se- sulawesi).
- Marbun, A. B. S. M. (n.d.). pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme, pengalaman kerja dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit. 2(2).
- Nurhayani (2022). pengaruh audit internal terhadap penerapan good corporate governance pada pt pengadaian ( persero) Cabang Palopo. 2012.
- Nafisah, F. (2021). Pengaruh independensi,etika auditor, due profesional care akuntabilitas, dan kompetensi terhadap kualitas audit ( studi pada auditor di kap kota semarang ).
- Pada, S., dan Yang, P. (2014). *Jurnal Etikonomi* Vol. 13 No. 2 Oktober 2014. 148– 163.
- Pratama, A. H. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). 21 (September), 1–13.
- Prestasi, P., Mahasiswa, B., dan Penerapan, M. (2013). *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Kusuma Dewi Arum Sari & Agus Frianto, 18(1), 89–100.
- Rabecca, S. (2019). Pengaruh kompetensi, independensi, dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit.
- Suparyanto, ( 2015). dan Rosad, (2020). pengaruh koneksi politik terhadap penghindaran pajak di indonesia
- Yeti sumiyati,(2003).(n,d.). peranan BUMN dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

